



scan to visit:
RJBACCESS

Welcome Nusantara Power

Kekuatan Baru Menuju Masa Depan



PLN

Nusantara Power



DAFTAR ISI

Rapatkan Barisan, Sambut Masa Depan	2
Welcome Nusantara Power Kekuatan Baru Menuju Masa Depan	4
Pembentukan Holding dan Sub Holding PLN	8
PLN Nusantara Power Bersiap Menjadi yang Terbesar di Asia Tenggara	10
Lokomotif Baru PLN Nusantara Power	12
Borong 18 Penghargaan Subroto Atas Komitmen Menuju Zero Emisi	16
Terima Kasih BOD PT PJB, Selamat Datang BOD PLN NP	18
Pesan dan Kesan Direksi PJB	20
Pesan dan Kesan Karyawan pada BOD PJB	21
Relokasi PLTG Grati Sukses Lakukan First Firing, Slap Amankan Pasokan Listrik Untuk G20	22
Rangkaian KTT G20 di Belitung PLTU Suge Sukses Amankan Pasokan Listrik	24
Go Live Co-Firing, Giliran PLTU Air Anyir Bangka Produksi Energi Hijau	26
Co-Firing PLTU PLN NP Gandeng Pemkab Sidoarjo Pasok Bahan Bakar Jumpatan Padat	28
Dukung Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik Melalui Konvoi	30
EPI EXPO Tampilkan iCore, Sebuah Transformasi Digital di Dunia Pembangkitan	32
PJB Connect 2022 Pacu Perkembangan Industri Kelistrikan	34
Hidup Sehat Dengan Slow Juicer	37
Co-Fi SUSU, Sebuah Inovasi Co-Firing Berkelanjutan Aman & Andal	38
Program CSR: UBJOM Rembang Kembangkan Wisata Literasi Lentera Kisik	40
Catatan Perjalanan Enlit Asia 2022	42
Musim Hujan Telah Tiba, Waspada Demam Berdarah	42

Redaksi :

Komunikasi Korporasi
PT PLN Nusantara Power
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya

DARI REDAKSI

Rapatkan Barisan, Sambut Masa Depan



Fenny Nurhayati
Kepala Bidang Stakeholder Management

Resmi sudah Kementerian BUMN meluncurkan *Holding Subholding* PT PLN (Persero) pada 21 September 2022. Kebijakan ini menjadikan perubahan signifikan pada PJB yang tengah bersiap menginjakkan kakinya di usia ke 27 tahun.

Bukan hanya sekedar perubahan nama dan logo semata. Peran perusahaan pun menjadi makin strategis dalam pengelolaan aset negara yang selama ini menjadi lini depan operasional PLN dalam melistriki nusantara. Bersama tiga *subholding* PLN lainnya, PJB yang kini telah menjelma menjadi PLN Nusantara Power akan saling terkoneksi terutama dalam memaksimalkan rantai pasok bisnis PLN ke depan.

Sebagai Subholding Generation Company, PLN Nusantara Power bersama PLN Indonesia Power akan mendapatkan limpahan aset-aset pembangkit PLN yang tersebar di seantero negeri. Konsolidasi aset ini untuk menyederhanakan proses bisnis pengelolaan pembangkitan sehingga utilisasi aset bisa makin dioptimalkan.

Ini adalah sebuah tantangan sekaligus peluang besar bagi PLN Nusantara Power. Perusahaan bisa terus bertumbuh dan makin mengembangkan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan pembangkit terbesar dan terbaik di Asia Tenggara.

Banyak pekerjaan dan penyesuaian yang harus dilakukan dalam proses *Holding Subholding* hingga *due date* pada 1 Januari 2023 mendatang. Tidak mudah, namun dengan kebersamaan dan kesungguhan semua itu akan bisa dilalui dan diwujudkan.

Mari galang kekuatan baru menuju masa depan yang makin gemilang!

Redaksi menerima tulisan berupa berita, artikel maupun opini. Tulisan diketik dalam satu spasi font 12 sepanjang 2 halaman kuarto. Redaksi berhak melakukan editing dengan tidak mengurangi arti. Bagi tulisan yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari Redaksi. Naskah dikirim ke redaksi melalui email: info@ptpjb.com.



WELCOME



PLN

Nusantara Power

KEKUATAN BARU MENUJU MASA DEPAN



Synergize
the New Power
for the Future



SYNERGYVERSARY

SYNERGIZE THE NEW POWER FOR THE FUTURE

Surabaya, 3 Oktober 2022



Menginjak usia ke 27, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) mencatatkan sejarah baru karena telah mengganti namanya menjadi PT PLN Nusantara Power (PLN NP) berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SR590/MBU/0912022 pada 20 September 2022, sebagai bagian dari transformasi pada PT PLN (Persero).

Perusahaan pembangkitan yang lahir pada 3 Oktober 1995 ini telah melalui berbagai pengalaman dalam bidang pembangkitan sebagai anak usaha PLN, yang kini berubah menjadi *subholding* PLN bidang pembangkitan bersama dengan *subholding* yang sama PT PLN Indonesia Power (PLN IP).

Sejalan dengan transformasi namanya, PLN Nusantara Power juga melakukan perubahan logo perusahaan menyesuaikan logo PLN selaku *holding company* PLN Nusantara Power.

Peluncuran nama baru dan logo baru tersebut dilakukan bersamaan dengan perayaan HUT perusahaan ke-27 di Dyandra Convention Center Surabaya pada 3 Oktober 2022.

Dalam selebrasi bertajuk "*Synergize the New Power for the Future*" ini dihadiri oleh ribuan *Power People* yang terdiri dari karyawan perusahaan, anak perusahaan hingga para pemimpin perusahaan

terdahulu.

Tema *Synergize the New Power for the Future* tersebut memiliki makna mendalam bagi PLN Nusantara Power. Di antaranya adalah *Synergize* yang merupakan sinergi antara PJB dan seluruh ekosistem bisnis ketenagalistrikan.

Selanjutnya, *The New Power* yakni perusahaan mendapat penugasan mengelola pembangkit dengan peningkatan kapasitas yang lebih besar dan jenis pembangkit yang beragam, sedangkan *for The Future* yakni perusahaan akan menjadi *Generation Company* yang lebih *agile* dan kompetitif di masa depan dengan target menjadi perusahaan pembangkitan tenaga listrik terbesar se-Asia Tenggara berkapasitas 23,5 GW.

Melalui tema itu, PLN NP mengajak seluruh insan perusahaan dari seluruh unit baik eksisting ataupun yang akan bergabung, serta anak



perusahaan dan afiliasi untuk bahu-membahu mencapai sasaran yang tidak hanya menjadi GenCo terbesar, tetapi juga menjadi yang terbaik di Asia Tenggara.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan HUT ke-27 bukan hanya sebagai simbol atas selebrasi bertambahnya usia, tetapi juga menjadi simbol atas semangat sinergi yang tengah dihadapi.

“Keberhasilan yang kita capai selama 27 tahun ini akan menjadi pondasi yang kokoh dalam melanjutkan transformasi PLN Nusantara Power. Perubahan ini juga diharapkan dapat membawa *spirit, competence dan future challenge* bagi kita semua dan kita perlu bersinergi dengan kekuatan baru yang semakin memperkuat kredibilitas dan kapabilitas dari perusahaan,” katanya.

Dia menjelaskan, sebelum bertransformasi menjadi PLN





NP, PT PJB adalah perusahaan pembangkit listrik yang telah menorehkan berbagai tinta emas di industri ketenagalistrikan baik Indonesia maupun dunia. Di awal berdirinya, perusahaan ini terus menghadirkan pembangkit dengan kinerja yang andal hingga akhirnya menyempurnakan layanan O&M.

Bahkan, lanjutnya, PJB mendapatkan sertifikasi ISO di berbagai lini. Beberapa di antaranya menjadi pionir baik di PLN Group,

Indonesia, atau bahkan regional Asia Pasifik.

“Dengan berjalannya waktu, isu Energi Baru Terbarukan (EBT) semakin digaungkan dunia, PJB pun menjawab tantangan itu dengan terobosan *co-firing* hingga pembangunan PLTS Terapung berkapasitas terbesar di Asia Tenggara. Kini tinta-tinta emas berikutnya sedang menanti untuk ditorehkan di masa depan dengan nama baru PLN Nusantara Power,” ujarnya.



Pembentukan Holding dan Sub Holding PLN

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi meluncurkan *Holding Subholding* PT PLN (Persero) pada Rabu, 21 September 2022. Langkah ini akan membawa PLN menjelma menjadi perusahaan energi yang berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi pada masa depan menuju *The NEW PLN 4.0 UNLEASHING ENERGY and BEYOND* .

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan, dengan pembentukan *Holding Subholding* ini, PLN mempunyai 4 *Subholding* yang akan membawa perusahaan menjadi semakin kokoh, kuat dan cekatan dalam pengembangan usaha.

Keempat *Subholding* tersebut adalah PLN Energi Primer Indonesia, PLN Nusantara Power (*Generation Company 1*), PLN Indonesia Power (*Generation Company 2*) dan PLN ICON Plus. Hal terpenting dari empat *Subholding* ini, masing-masing akan memiliki peran strategis dalam pengelolaan aset negara yang selama ini menjadi lini depan operasional PLN dalam melistriki nusantara. Keempat *Subholding* ini akan tetap saling terkoneksi terutama dalam memaksimalkan rantai pasok bisnis PLN ke depan.

"PLN terus melakukan transformasi untuk mengoptimalkan fungsi PLN sebagai jantungnya Indonesia, mengelola usaha ketenagalistrikan, dengan mengubah proses bisnis menjadi lebih lincah, cepat, dan trengginas serta memastikan elektrifikasi berjalan secara lancar dan menjadi *pioneer* dalam energi listrik berwawasan

lingkungan di masa depan," ujar Darmawan.

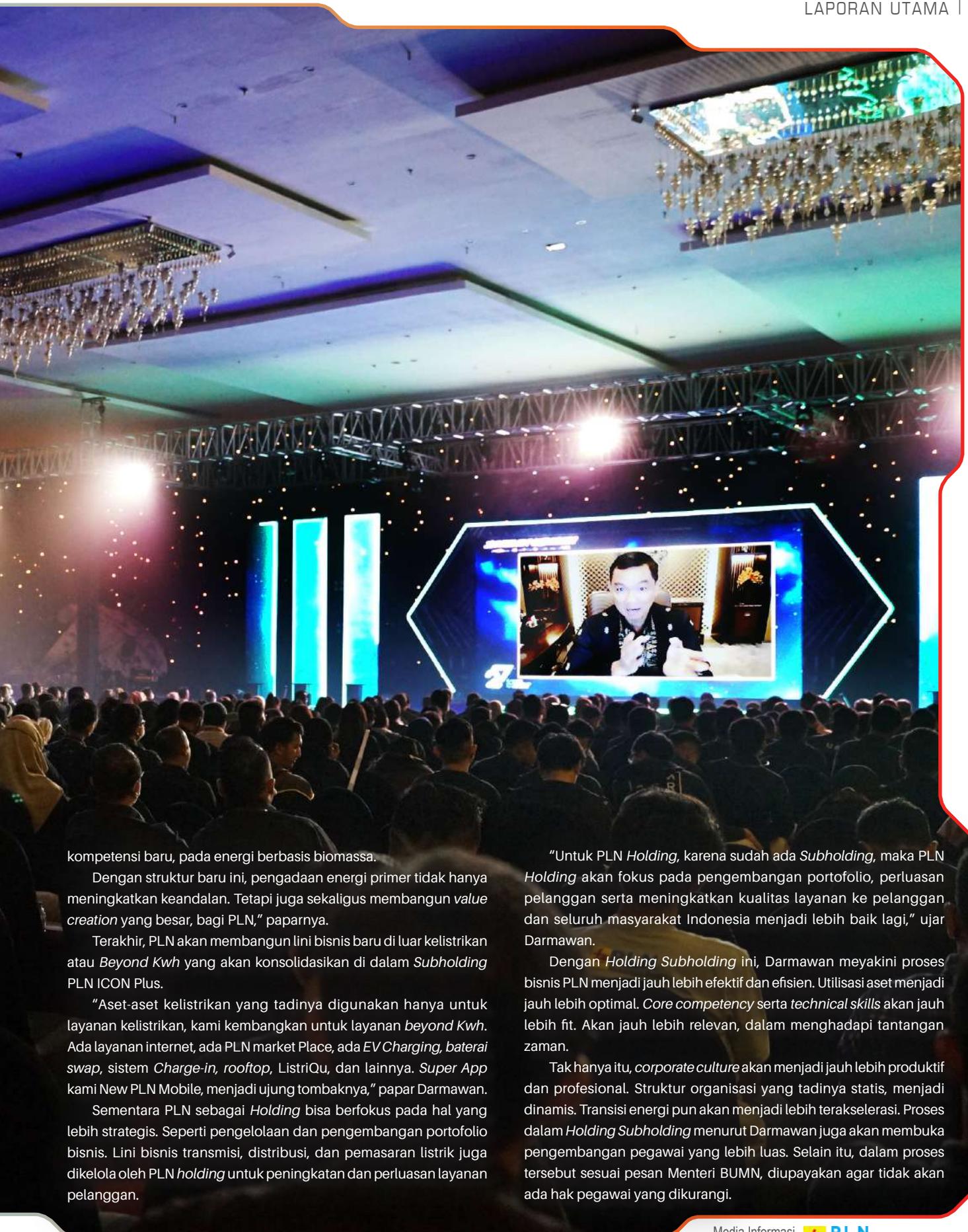
Darmawan mengungkapkan, dengan adanya *Holding Subholding* , aset-aset pembangkitan PLN yang tadinya tersebar kini akan dikonsolidasikan. Proses bisnis pengelolaan pembangkitan disederhanakan. Utilisasi aset yang tadinya belum maksimal, akan makin dioptimalkan.

Konsolidasi aset pembangkitan ini membentuk 2 *Subholding* GenCo yang akan menjadi *Generation Company* terbesar se-Asia Tenggara, yaitu PLN Indonesia Power dan PLN Nusantara Power.

"Kami juga membentuk dua entitas bisnis baru, *renewable energy* dan *geothermal* . Sebagai komitmen PLN mengakselerasi transisi energi menuju energi bersih masa depan," terang dia.

Begitu pula pengelolaan energi primer, lanjut Darmawan, bakal dikonsolidasikan dalam *Subholding* PLN Energi Primer Indonesia. Pengadaan batu bara yang tadinya tersebar di 5 titik akan dikonsolidasikan di satu titik sehingga lebih efektif dan efisien.

"Dan untuk mendukung transisi energi, kami bangun *core*



kompetensi baru, pada energi berbasis biomassa.

Dengan struktur baru ini, pengadaan energi primer tidak hanya meningkatkan keandalan. Tetapi juga sekaligus membangun *value creation* yang besar, bagi PLN," paparnya.

Terakhir, PLN akan membangun lini bisnis baru di luar kelistrikan atau *Beyond Kwh* yang akan konsolidasikan di dalam *Subholding* PLN ICON Plus.

"Aset-aset kelistrikan yang tadinya digunakan hanya untuk layanan kelistrikan, kami kembangkan untuk layanan *beyond Kwh*. Ada layanan internet, ada PLN market Place, ada *EV Charging*, baterai *swap*, sistem *Charge-in*, *rooftop*, *ListriQu*, dan lainnya. *Super App* kami New PLN Mobile, menjadi ujung tombaknya," papar Darmawan.

Sementara PLN sebagai *Holding* bisa berfokus pada hal yang lebih strategis. Seperti pengelolaan dan pengembangan portofolio bisnis. Lini bisnis transmisi, distribusi, dan pemasaran listrik juga dikelola oleh PLN *holding* untuk peningkatan dan perluasan layanan pelanggan.

"Untuk PLN *Holding*, karena sudah ada *Subholding*, maka PLN *Holding* akan fokus pada pengembangan portofolio, perluasan pelanggan serta meningkatkan kualitas layanan ke pelanggan dan seluruh masyarakat Indonesia menjadi lebih baik lagi," ujar Darmawan.

Dengan *Holding Subholding* ini, Darmawan meyakini proses bisnis PLN menjadi jauh lebih efektif dan efisien. Utilisasi aset menjadi jauh lebih optimal. *Core competency* serta *technical skills* akan jauh lebih fit. Akan jauh lebih relevan, dalam menghadapi tantangan zaman.

Tak hanya itu, *corporate culture* akan menjadi jauh lebih produktif dan profesional. Struktur organisasi yang tadinya statis, menjadi dinamis. Transisi energi pun akan menjadi lebih terakselerasi. Proses dalam *Holding Subholding* menurut Darmawan juga akan membuka pengembangan pegawai yang lebih luas. Selain itu, dalam proses tersebut sesuai pesan Menteri BUMN, diupayakan agar tidak akan ada hak pegawai yang dikurangi.

SURABAYA - PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) telah resmi mengubah logo dan nama menjadi PLN Nusantara Power (PLN NP) pada 3 Oktober 2022 berseiring dengan tranformasi perusahaan menjadi *subholding* PLN yang diumumkan pada 21 September 2022 oleh Menteri BUMN Erick Thohir.

PLN Nusantara Power Bersiap Menjadi yang Terbesar di Asia Tenggara



Transformasi tersebut dilakukan berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SR590/MBU/0912022 pada 20 September 2022. Perubahan PJB yang semula adalah anak perusahaan PT PLN (Persero) berubah menjadi *subholding* PLN Nusantara Power sebagai *Generation Company 1* (Genco 1), dan untuk PLN Indonesia Power sebagai *Generation Company 2*

(Genco 2).

Perubahan itu pun semakin memantapkan PLN Nusantara Power (PLN NP) untuk menjadi perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara. Hal ini juga akan menjadi momentum bagi perusahaan untuk menegaskan kompetensinya di bidang pembangkitan.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan melalui

penugasan ini, perseroan akan berupaya memaksimalkan kompetensi dan *skill* yang dimiliki sebagai perusahaan pembangkitan.

"PLN Nusantara Power mengambil peran penting sebagai *subholding* PLN karena adanya *holding subholding*, maka aset-aset pembangkitan PLN yang tadinya tersebar di seluruh wilayah akan dikonsolidasikan, dan kami akan mengelola unit pembangkit yang lebih banyak, sesuai dengan *core competency* kami yang telah terbukti," katanya saat perayaan HUT PJB ke-27 dan peluncuran logo dan nama baru PLN NP.

Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi PLN NP, Karyawan Aji menambahkan, melalui *subholding* ini diharapkan juga bisa berkontribusi terhadap pendapatan negara, dalam hal ini menuju ke arah global.

"Saat ini kita sudah melakukan pemasaran ke luar negeri seperti Bangladesh, Malaysia dan Laos, dan secara bertahap saatnya kita masuk ke pasar Asean," katanya.

Direktur Operasi Pembangkit Gas PLN NP, Yossy Noval mengatakan melalui *subholding* ini, PLN NP akan mendapat limpahan pembangkit



dari PLN yang akan diambil alih untuk dioperasikan di antaranya seperti PLTU, PLTB, maupun PLTA.

“Ada 3 tahapan, pertama Januari 2023 sudah diserahkan cukup banyak pembangkit. Tahap kedua di akhir 2024, kapasitas pembangkit yang kita kelola akan menjadi 21 GW, dan tahap ketiga dilakukan pada 2025 - 2026 dengan kapasitas menjadi 23,5 GW,” jelasnya.

Komisaris Utama PLN NP, E. Haryadi mengatakan, mekanisme *holding* dan *subholding* ini PLN dan PLN NP akan berfokus pada pengkonsolidasian aset-aset pembangkit yang tersebar serta optimalisasi aset yang akan membentuk ekosistem industri hijau yang kuat ke depan.

“*Subholding* ini juga memungkinkan bagi PLN NP untuk lebih lincah dalam pengambilan keputusan. Dan yang tidak kalah penting adalah bagaimana bisa melakukan akselerasi agenda kita untuk menuju target *zero* emisi pada 2060, dan PLN NP akan menjadi perusahaan yang berkontribusi apik dalam Energi Baru Terbarukan (EBT),” imbuhnya.

Seiring dengan transformasi *holding - subholding*, dalam tubuh

PLN NP juga terdapat perubahan susunan direksi di antaranya Direktur Utama diemban oleh Ruly Firmansyah, dan Rachmanoe Indarto sebagai Direktur Operasi Pembangkit Batubara, M. Yossy Noval A sebagai Direktur Operasi Pembangkit Gas, Muhamad Reza sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga, Dwi Hartono sebagai Direktur Keuangan, serta Karyawan Aji sebagai Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi.

Dalam keputusan tersebut juga dilakukan pemberhentian dengan hormat kepada Gong Matua Hasibuan yang

sebelumnya sebagai Direktur Utama PJB, Iwan Purwana sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga, serta Rawan Insani sebagai Direktur Keuangan.

Pada RUPS juga mengangkat Evy Haryadi sebagai Komisaris Utama PLN NP, dan memberhentikan dengan hormat Dedeng Hidayat sebagai Komisaris Utama.

Adapun susunan komisaris PLN NP di antaranya adalah Evy Haryadi sebagai Komisaris Utama, dan 5 komisaris lainnya adalah Jisman Hutajulu, Emir Kresna Wardana, Bagus Puruhito, Komang Parmita dan Hendra Iswahyudi.

LOKOMOTIF BARU



PLN

Nusantara Power

Seiring dengan perubahan logo, nama serta strategi perusahaan menjadi subholding PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power yang sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) juga mengalami perubahan jajaran direksi dan komisaris.

Perubahan jajaran pemimpin yang akan menjadi lokomotif baru bagi perusahaan pembangkit ini pun menghadirkan wajah-wajah baru yang mungkin belum cukup dikenal di kalangan karyawan.

Adapun jajaran direksi dan komisaris yang memimpin PLN Nusantara Power ini di antaranya adalah Ruly Firmansyah sebagai Direktur Utama, Muhamad Reza sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga, Dwi Hartono sebagai Direktur Keuangan, serta Evy Haryadi sebagai Komisaris Utama PLN Nusantara Power.



PROFIL

DIREKTUR UTAMA

RULY FIRMANSYAH mengawali karirnya di PLN sejak 1994 dan berhasil diangkat menjadi pegawai tetap setahun kemudian yang dimulai dari bidang manajemen strategy di

PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali II.

Pria kelahiran Jakarta 1964 ini juga pernah memegang beberapa posisi penting di lingkungan PT PLN (Persero),

mulai dari GM UP Muara Tawar, Kepala Satuan Pengadaan pada PJB, Senior Specialist Kinerja Perusahaan pada PLN Pembangkitan Sumbagsel, GM PLN Pembangkitan Sumbagsel, GM PLN Unit Pembangkitan Jawa Bali, Kepala Divisi Operasi Regional Kalimantan pada Direktorat Bisnis Regional Kalimantan PLN Kantor Pusat, Kepala Divisi Pengembangan Regional Kalimantan pada Direktorat Regional Kalimantan PLN Kantor Pusat, dan terakhir Executive Vice President Pengembangan Regional Kalimantan.

Ruly yang mengenyam pendidikan S1 listrik Universitas Indonesia (UI) pada 1990 dan gelar S2 FEB Manajemen Keuangan UI ini juga memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi dalam menghadapi masalah perusahaan.

la kerap membuat ide

kerja inovatif yang dapat diimplementasikan melalui identifikasi faktor-faktor bisnis perusahaan, menyusun langkah dan strategi yang saling menguntungkan bagi perusahaan dan mitra kerja, mampu mengambil keputusan berdasarkan arah strategis organisasi dan juga berdasarkan informasi/fakta yang relevan dengan memperhatikan aspek-aspek risiko yang mungkin timbul, penyusunan langkah-langkah antisipasi risiko, melibatkan pihak-pihak terkait dan mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

"Dalam memimpin, saya tidak hanya menetapkan sasaran kerja, tetapi juga mengambil kesempatan untuk membuat sasaran yang menantang guna meningkatkan hasil kerja perusahaan menjadi lebih baik dan lebih maju dari target kerja yang telah ditetapkan," kata Ruly.



PROFIL

**DIREKTUR
PENGEMBANGAN
BISNIS DAN NIAGA**

MUHAMAD REZA, memulai karirnya di PLN sebagai Direktur Enjiniring pada September 2021. Sebelum bergabung dengan PLN, Reza pernah menjadi lecturer di beberapa

tempat di antaranya Telkom University Bandung, dan Peradaban University. Ia juga bekerja di Tractebel Engineering Indonesia, Solvina International, ABB Sweden dan

di Delt University of Technology Netherlands. Pria kelahiran 1974 berdarah Sunda ini pun mengenyam pendidikan S1 Electrical Engineering dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1997 dan gelar S2 Electrical Engineering dari Delt University of Technology Netherlands pada 2000 dan S3 Electrical Power Systems pada 2006 di Delt University of Technology Netherlands.

Reza yang memiliki segudang pengalaman organisasi dan penghargaan ini cukup minat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan strategi dan manajemen teknologi untuk bisnis.

“Selain itu, saya memiliki *passion* yang tinggi terkait pengembangan kompetensi dan kerja sama *team*, termasuk dalam membangun relasi dan jejaring sosial,” kata Reza.



PROFIL

**DIREKTUR
KEUANGAN**

DWI HARTONO selama ini telah mengawali karirnya di PT PLN (Persero) pada 2003.

Pria kelahiran Wonogiri 1975 ini merupakan lulusan S1 Mesin Universitas Gadjah Mada (1999) dan S2 Bidang Kelistrikan 2011 Delt University

of Technology Netherlands.

Sebelum menjadi Direktur Keuangan PLN Nusantara Power, Dwi pernah menjabat sebagai Executive Vice President Manajemen Nilai Aset PT PLN (Persero) dan menduduki beberapa jabatan di antaranya,

Deputi Manajer Perencanaan IPP, Deputi Manajer Perencanaan Pengadaan IPP, Direktur Operasi di PJB Investasi, Engineer Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan, dan Senior Spesialist Manajemen Keuangan Aset (Plt. Executive Vice President Manajemen Keuangan Aset).

Dwi sangat *concern* terhadap hal-hal yang berkaitan dengan bidang keuangan, manajemen aset, serta selalu ingin mengembangkan kemampuan negosiasi bisnis dan pengembangan kepemimpinan.

“Tentunya nilai pribadi yang ingin saya emban adalah integritas karena hidup hanya sekali sehingga jadilah bermanfaat, dengan visi utama menjadi husnul khotimah,” kata Dwi yang menyukai budaya tradisional Jawa ini.



PROFIL

**KOMISARIS
UTAMA**

EVY HARYADI bekerja di PLN sejak 1995 dan memulai karirnya sebagai *staff* perencanaan perusahaan Kantor Induk pada PT PLN Wilayah XI.

Sebelum menjadi Komisaris Utama PLN Nusantara Power, Evy pernah memegang beberapa posisi penting antara lain GM Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (2018-2019), GM Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa, Madura dan Bali (2019 - 2021), Kepala Satuan Pusat Keunggulan PLN 2021, dan Direktur Perencanaan Korporat PLN (2021-2022). Saat ini pun Evy Haryadi menjabat sebagai Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem PLN.

Pria kelahiran Jakarta 19 Desember 1969 ini memiliki pendidikan S1 Teknik Elektro dari ITB pada 1993 dan meraih gelar Master of Electrical Engineering dari Waseda University pada 1999.



**Direktur Utama
Ruly Firmansyah**

PENDIDIKAN:

- S1 Teknik Elektro Universitas Indonesia 1990
- S2 Business Management ITB 2002
- Management Optimation Program Training di Afrika Selatan Februari 2010

RIWAYAT JABATAN:

**15-Feb-19
s/d 21-Sep-22**

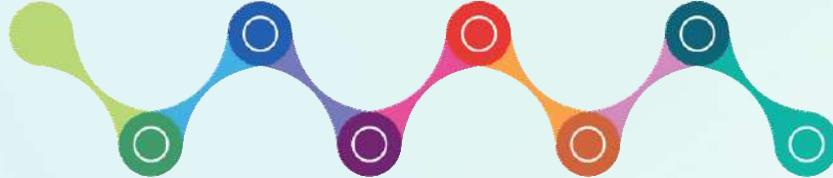
Dirut PT Pelayaran Bahtera Adiguna Bertanggung Jawab terhadap supply batubara untuk seluruh PLTU milik PLN.

**28-Aug-15
s/d 4-Aug-17**

Kepala Divisi Operasi Reg. Kalimantan PLN

**22-Feb-11
s/d 19-Oct-11**

Kepala Satuan Pengadaan PT PJB



**9/22/2022
s/d sekarang**

Direktur Utama PT PLN Nusantara Power

**8/15/2017
s/d 15-Feb-19**

Kepala Divisi Pengembangan Reg. Kalimantan PT PLN (Persero)

**26-Feb-15
s/d 28-Aug-15**

GM Unit Pembangkitan Jawa Bali PT PLN

**8-Aug-08 s/d
21-Nov-11**

GM Unit Pembangkitan Muara Tawar

KEGIATAN/ORGANISASI:

- 2017 s/d sekarang Pembina Yayasan Tenaga Listrik Indonesia (Gatrik UI)

PENGHARGAAN:

- Tahun 1999 karyawan teladan PT PJB



**Direktur Keuangan
Dwi Hartono**

PENDIDIKAN:

- S1 Mesin 1999 Universitas Gadjah Mada (UGM)
- S2 Mesin 2011 Delft University, Delft Belanda

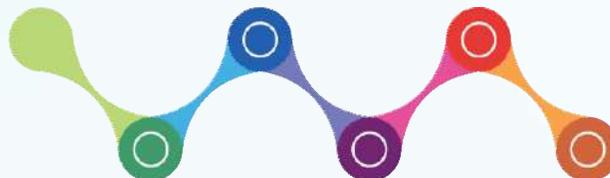
RIWAYAT JABATAN:

**8/1/2022 s/d
9/20/2022**

Executive Vice President Manajemen Nilai Aset PT PLN (Persero)

**1/2/2021 s/d
2/28/2021**

Direktur Utama PT PJB Investasi



**9/21/2022 s/d
sekarang**

Direktur Keuangan PT PLN Nusantara Power

**3/1/2021 s/d
7/31/2021**

Executive Vice President Manajemen Keuangan Aset PT PLN (Persero)

**3/13/2017 s/d
1/1/2021**

Direktur Operasi PT PJB Investasi

PENDIDIKAN DAN LATIHAN/PENGEMBANGAN KOMPETENSI:

- Qualified Chief Risk Officer (QCRO) LPK MKS/ Bandung 2022
- Certified in Accounting Finance and Business (CAFB) IAI/Jakarta 2022



**Komisaris Utama
Evy Haryadi**

PENDIDIKAN :

- 1999 : Magister Teknik Tenaga-Universitas Waseda
- 1993 : Sarjana Teknik Elektro ITB (Cumlaude)

RIWAYAT JABATAN :



RIWAYAT JABATAN :



**Direktur Pengembangan
Bisnis dan Niaga
Muhamad Reza**

PENDIDIKAN :

- 2006 : S3-Electrical Power Systems pada TU Delft, Delft, Belanda, Lulusan Terbaik
- 2000 : S2-Electrical Engineering pada TU Delft, Delft Belanda, Lulusan Terbaik
- 1997 : S1-Teknik Elektro ITB Lulusan Terbaik
- 1993 : SMA 3 Bandung Lulusan Terbaik
- 1990 : SMP 5 Bandung Lulusan Terbaik



KEGIATAN/ORGANISASI :

- 2019 s/d sekarang : Co-Founder Masyarakat Energi Cerdas Indonesia
- 2003 s/d sekarang : Senior Member Institute of Electrical and Electronics Engineers.
- 2010 s/d sekarang : Anggota Cigre Indonesia, Asosiasi enjinir bidang teknik listrik sedunia
- 2009 s/d sekarang : Anggota Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional
- Asosiasi peneliti dan ilmuwan Indonesia Internasional
- 2009 s/d sekarang : Anggota Cigre International A2/C4 dan Komite standardisasi bidang interaksi transien transformator dan sistem transmisi listrik Internasional

KEGIATAN/ORGANISASI NON FORMAL :

- 2018 s/d sekarang : Founder YoBerbagi.id atau Platform berbagi ilmu pengetahuan
- 2020 s/d sekarang : Ketua Angkatan 1993 Ikatan Alumni ITB
- Saat menempuh Pendidikan aktif dalam organisasi pelajar, yakni : Perhimpunan Pelajar Indonesia di Belanda (1998 - 2006) sebagai anggota, HME ITB, dan OSIS SMA 3 Bandung

Borong 18 Penghargaan Subroto

Atas Komitmen Menuju Zero Emisi



PT PLN Nusantara Power (PLN NP) yang sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berhasil memborong sebanyak 18 penghargaan Subroto Award dari Kementerian ESDM pada 4 Oktober 2022.

Perusahaan *subholding* PT PLN (Persero) itu mampu meraih belasan penghargaan itu lantaran komitmennya dalam memacu target zero emisi dengan melaksanakan berbagai strategi salah satunya metode *co-firing* dengan melakukan substitusi bahan bakar secara bertahap dengan biomasa pada PLTU.

Terdapat 5 penghargaan yang diraih dengan kategori Keselamatan Ketenagalistrikan,

2 penghargaan Kategori Manajemen Energi di Industri Pertambangan dan Energi, dan 10 penghargaan kategori Manajemen Energi sub kategori Inovasi Khusus di Industri dan Gedung, serta 1 penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral.

Penghargaan Subroto Award ini merupakan rangkaian peringatan Hari Tambang dan Energi ke 77. Ajang tersebut juga merupakan kali kelima digelar oleh Kementerian ESDM sejak 2017.

Subroto Award sendiri merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan Kementerian ESDM kepada

stakeholder Kementerian ESDM dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia.

Menteri ESDM Arifin Tasrif, mengatakan Subroto Award ini menjadi wadah untuk membentuk sinergi yang aktif antara *stakeholder* dan pemerintah dalam memajukan sektor ESDM.

"Melalui Subroto Award kami berharap seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam sektor ESDM di Indonesia dapat terus meningkatkan kinerjanya agar mencapai *net zero* (NZE) *emission* pada 2060," ujarnya.

Seperti diketahui, *Net zero emissions* atau nol emisi karbon adalah kondisi jumlah emisi

karbon yang dilepaskan ke atmosfer tidak melebihi jumlah emisi yang mampu diserap oleh bumi.

Untuk mencapainya pun diperlukan sebuah transisi dari sistem energi yang digunakan sekarang ke sistem energi bersih untuk mencapai kondisi seimbang antara aktivitas manusia dengan keseimbangan alam.

Direktur Utama PLN NP, Rully Firmansyah mengatakan penghargaan ini menjadi awal yang positif untuk terus berkontribusi bagi sektor ESDM, khususnya di bidang ketenagalistrikan, apalagi perseroan tengah menyambut



terwujudnya *green energy* melalui inovasi *co-firing* di unit pembangkitnya.

Adapun unit pembangkit (UP) PLN NP yang menerima penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan adalah PLTU Paiton, PLTGU Gresik, PLTA Cirata, PLTU Suge Belitung, PLTA Asahan.

Sedangkan UP Muara Karang dan UP Gresik mendapatkan penghargaan Kategori Manajemen Energi sub kategori Industri Pertambangan dan Energi. Sementara penghargaan Kategori Manajemen Energi sub kategori Inovasi Khusus di Industri dan Gedung yang diraih oleh UP Paiton, UBJOM Pacitan, UP Muara Tawar, UBJOM Indramayu, UBJOM Rembang, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UP Gresik, UP Brantas, UBJOM Tenayan, UP Cirata.

Selain itu, PLN NP dan Karya Inovasi Avator juga memperoleh penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2022, penghargaan ini diberikan atas dampak kemajuan dalam pembangunan nasional di sektor energi dan sumber daya mineral.

perubahan organisasi PLN NP menjadi *subholding* pembangkitan terbesar di Asia Tenggara.

“Di era transisi energi menjadi energi bersih ini, kami PLN Nusantara Power menegaskan komitmen kami dalam bertumbuh kembang bersama lingkungan di unit pembangkit yang kami kelola. Penghargaan ini menjadi momen penting kami untuk terus meningkatkan kontribusi kami kepada energi bersih, rendah emisi, dan ramah lingkungan di Indonesia,” ujarnya.

Dia menambahkan, PLN NP dikenal sangat konsisten dan berkomitmen dalam menjaga efisiensi energi serta mendorong





Terima Kasih BOD PT PJB, Selamat Datang BOD PLN NP

Selalu ada akhir pada setiap awal, dan selalu ada kesan di tiap momen perpisahan. Hal inilah yang dirasakan oleh segenap people power pada Senin, 26 september lalu. Hari itu keluarga besar PLN Nusantara Power dielimi keharuan dalam momen melepas jajaran direksi PT PJB yang telah menyelesaikan masa jabatannya. Sekaligus menyambut dengan hangat jajaran direksi PT PLN Nusantara Power yang memuali jabatan baru pada perusahaan yang baru diubah menjadi sub holding PLN sekaligus berubah nama.

Acara diselenggarakan secara offline di aula lantai 6 gedung PLN NP Kantor Pusat, Ketintang Surabaya. Meski begitu, seluruh karyawan di Unit PLN NP yang tersebar di seantero Indonesia dapat menyaksikan momen ini secara langsung melalui zoom meeting dan streaming you tube. Sejumlah pejabat di lingkungan PLN Grup turut serta dalam gelaran penuh keharuan sekaligus kehangatan ini. Diantaranya adalah Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis PLN, Hartanto Wibowo.

Kepemimpinan dalam sebuah perusahaan adalah sebuah journey yang berjalan dari waktu ke waktu. Pergantian kepemimpinan menurut Hartanto adalah keniscayaan

dan merupakan hal yang biasa. "Hari ini kita melihat journey kepemimpinan itu beralih dari tongkat estafet kepemimpinan yang satu ke pemimpin selanjutnya. Pondasi yang telah dibangun oleh direksi lama akan dibawa oleh direksi baru untuk mencapai capaian-capaian baru dan menghadapi tantangan jaman untuk mencapai capaian yang diharapkan oleh pemegang saham," ujarnya.

Mewakili pemegang saham, ia menghaturkan terima kasih dan penghargaan tertinggi bagi Pak Gong, Pak Rawan dan Pak Iwan yang telah



menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi PT PJB. Hartanto mengungkapkan sejumlah catatan prestasi yang berhasil ditorehkan selama kepemimpinan Pak Gong. Setidaknya ada empat capaian, yakni : Penyelesaian *financial close* untuk PLTS Terapung Cirata; Restrukturisasi PLTA Batang Toru; Relokasi PLTG Grati ke Pesanggaran; serta Relokasi pembangkit dari Batanghari ke Antam di halmahera Timur.

“Seluruh capaian itu tentu menjadi modal bagi pak Ruly dan kawan-kawan untuk menapaki prestasi-prestasi baru di masa depan. Kami ingin melihat PLN NP

tumbuh menjadi sub holding yang luar biasa. Dalam jangka pendek kita akan melakukan mengalihkan aset-aset pembangkit PLN ke PLN NP dan PLN IP, kedua perusahaan ini akan menjadi salah satu genco terbesar di Asia Tenggara.

Pemegang saham berharap agar dua perusahaan tersebut bukan hanya terbesar di Asia Tenggara dari sisi aset semata, namun menjadi leading faktor serta leading company dalam kinerja baik dari sisi operasional, finansial, maupun komersial.

Di akhir arahannya, Hartanto mengingatkan bahwa semua keinginan itu bisa diwujudkan bila karyawan solid, ada dukungan penuh dari manajemen PLN NP dan SP untuk bersama membesarkan PLN NP. “PLN NP adalah milik kita bersama, harus dijaga bersama untuk mencapai cita-cita menjadi terbesar di Asia Tenggara,” pungkasnya.

Perhelatan pisah sambut Direksi PLN NP diisi dengan penyerahan memori serah terima jabatan, arahan Direksi PLN, pemutaran video kenangan Direksi PJB, pesan dan kesan Direksi PJB, perkenalan Direksi baru PLN NP, kesan karyawan terhadap Direksi PJB, serta hiburan tarian dan musi. (*)



Gong Matua Hasibuan

Direktur Utama PT PJB
2021 - 2022

Merupakan sosok tegas dalam berbagai program strategis PJB. Salah satu capaian besarnya adalah deklarasi konsolidasi yang memperkuat PJB pada ekosistem kelistrikan baik Indonesia maupun dunia. Beliau menginisiasi satu program luar biasa dan fenomenal Jump Into New S Curve, dimana seluruh karyawan PJB di setiap lini diajak serta untuk bergerak cepat dalam aksi nyata menumbuhkan *revenue* perusahaan sekalipun dalam situasi pandemi.

Dengan penuh keharuan Pak Gong menyampaikan kebahagiaannya selama ini telah diterima dengan baik sebagai bagian dari keluarga besar PJB. Meskipun singkat, namun beliau dan keluarga merasakan kehangatan persahabatan serta kekeluargaan dari segenap insan PJB. Beliau pun menyatakan optimismenya bahwa di bawah kepemimpinan Direksi baru, PLN NP akan segera menjelma menjadi sebuah *Sub Holding* PLN yang akan menjadi jantungnya perekonomian Indonesia.

"Kita kembali akan melanjutkan kerja sama dan kolaborasi ini dalam bentuk yang berbeda. Insya Allah saya siap memberikan bantuan dan dukungan bagi kemajuan PLN NP."

Salah satu direksi PJB yang sangat fasih berkomunikasi dalam bahasa Inggris ini berhasil melakukan berbagai terobosan dalam *finance* dan pendanaan yang turut mendukung performa keuangan PJB. Beliau dikenal sebagai penggemar garis keras penyanyi Tiara Andini.

Rawan Insani membeberkan banyak hal yang telah dilakukan selama mengemban amanah meski mungkin belum maksimal. Dikatakan bahwa omset PJB terus mengalami penurunan, dari 39,8 triliun pada 2019 merosot menjadi tinggal 29



R Rawan Insani

Direktur Keuangan PT PJB
2020-2022

PESAN DAN KESAN DIREKSI PJB



Iwan Purwana

Direktur Pengembangan
dan Niaga PT PJB
2020-2022

Berperan sangat signifikan dalam pengembangan bisnis dan niaga PJB melalui berbagai *program beyond kWh*. Capaian ini juga ditunjukkan melalui penandatanganan perjanjian kerja sama internasional di Bangladesh dan Laos. Dikenal humoris dengan aksen khas sunda, Iwan merupakan sosok yang dihormati, dicintai, sekaligus segani.

Dengan nada renyah Iwan Purwana menyampaikan selamat dan mendoakan jajaran Direksi PLN Nusantara Power diberikan kemudahan serta kelancaran dalam mengemban amanah. Beliau mengungkapkan bahwa Direktorat Pengembangan Bisnis dan Niaga PLN NP diisi dengan orang-orang yang bersemangat dan tangguh. Dirinya yakin dengan pembinaan dari Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PLN NP potensi ini akan memberikan hasil yang sangat signifikan.

"Pak Rawan sudah membuat *equity* kita kuat. Kang Reza, semoga diteruskan semangat Persib di sini ya," pesannya sambil tersenyum lebar.

triliun saat ini. Meski begitu, ternyata secara laba bersih meningkat dari 6,7 triliun pada 2019, di tahun 2020 laba naik menjadi 7,7 triliun.

"Dari sisi likuiditas makin bagus dari tahun ke tahun, termasuk *cash ratio*. Selama 27 bulan tim kami sangat kuat dan bagus. Pak Hartono akan bisa meng *utilize* mereka termasuk ke *working levelnya*. Mereka sangat bagus. Misi ke depan PLN NP insya Allah akan bisa tercapai dengan baik."

PESAN DAN KESAN

KARYAWAN PADA BOD PJB



Lusianna Ester

Kepala Divisi EBT
dan Pengembangan
Pembangkit PLN NP



Agus Wibawa

Ketua DPP SP PLN NP

Pak Gong dalam 9 bulan mampu menancapkan pijakan yang kuat untuk menyadarkan karyawan bahwa perusahaan sedang tidak baik-baik saja melalui *Jump to the New S-Curve*. Beliau memaksa kami untuk berani bermimpi besar dan berupaya mewujudkannya.

Di mata Lusi, Iwan Purwana merupakan sosok yang pandai mencairkan suasana dan tak pernah sekalipun marah. Ia selalu memberikan ruang untuk berkarya dan membuat terobosan bagi kemajuan perusahaan dengan menjaga integritas. Sedangkan Pak Rawan dikenang dari kesediaannya mendukung dan ikut mempromosikan pengembangan EBT dalam pertemuan dengan PLN.

"Terima kasih untuk semua yang telah diberikan. Kami berjanji untuk mewujudkan mimpi besar yang dititipkan. Pencapaian kami ke depan tentu tak lepas dari peran Bapak-bapak semua. *Legacy* yang ditinggalkan akan menjadi modal bagi kami dalam menghadapi peluang dan tantangan untuk membesarkan PLN NP. Mohon dukungan dimana pun Bapak berada."

Serikat Pekerja (SP) mendukung transformasi perusahaan untuk menjuke arah yang lebih baik. SP bersama Direksi selama ini sudah bekerja sama dengan baik. SP menyadari bahwa karyawan tidak akan sejahtera bila perusahaan tidak sejahtera terlebih dahulu. Untuk itu meskipun bukan tugasnya, SP mengumpulkan berbagai ide dan masukan untuk disinergikan dengan manajemen guna meraih cita-cita tersebut.

"Meski singkat baru dua tahun, kami merasa dekat. Bahkan Pak Gong pernah bilang, Kamu keras Gus, tapi Aku lebih keras dari Kamu. Terima kasih Pak Gong, Pak Rawan, Pak Iwan, semoga kebersamaan kita akan tetap berlanjut."

Relokasi PLTG Grati

Sukses Lakukan *First Firing*,
Siap Amankan Pasokan Listrik **Untuk G20**

PLN Nusantara Power (PLN NP), yang sebelumnya bernama Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) melalui anak usahanya PT Rekadaya ElektriKA (RE) berhasil melakukan *Flame On* atau penyalaan pertama (*first firing*) pada relokasi PLTG Grati berkapasitas 2x100 MW.





Flame on ini dilakukan pada 24 September pada pukul 22.36 WIB dan untuk pertama kalinya menyalakan seluruh peralatan sebelum dilakukan komisioning dan sinkronisasi ke sistem ketenagalistrikan.

Pencapaian *milestone* ini merupakan hasil karya dan kerja keras tim RE untuk membuktikan komitmennya dalam menyelesaikan amanah dan tanggung jawab pekerjaan sesuai target.

Diketahui, relokasi PLTG Grati ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan pasokan listrik di Pulau Bali, khususnya untuk menyambut perhelatan KTT G20 pada November mendatang.

Proyek relokasi PLTG yang dipercayakan kepada RE ini pun nantinya akan menambah cadangan daya atau *reserve margin* sebesar 200 MW. Diperkirakan beban puncak listrik pada saat perhelatan G20 nanti akan mencapai sekitar 970 MW.

Melalui relokasi PLTG Grati ke Pesanggaran Bali ini, PLN NP memastikan dapat memperkuat keandalan pasokan listrik Bali selama menjadi tuan rumah KTT G20.

Dalam penyelenggaraan KTT G20 diperkirakan ada penambahan *demand* listrik di Bali lebih dari 25%, yakni dari 770 MW menjadi 980 MW. Menurut catatan PLN, beban tertinggi di



Bali ada di angka 846 MW per September 2022.

Saat ini daya mampu PLN untuk Sub-Sistem Bali ada di

angka 1.422 MW, yang berarti masih ada 442 MW dari perkiraan beban maksimal untuk penyelenggaraan KTT G20.



Rangkaian

KTT G20 INDONESIA 2022 di Belitung

PLTU Suge **Sukses** Amankan Pasokan Listrik



PLN Nusantara Power (PLN NP), yang sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) melalui PLTU Suge Belitung telah sukses mengamankan pasokan listrik untuk kebutuhan penyelenggaraan *Development Working Group* (DWG), sebuah rangkaian G20 di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang, Bangka Belitung pada 7 - 9 September 2022.

DWG merupakan salah satu kelompok kerja dari Presidensi G20 Indonesia 2022 yang bertujuan untuk membahas isu-isu pembangunan di negara berkembang, negara tertinggal (*Least Developed Countries/*

LDC) dan negara kepulauan (*Small Island Developing States/ SIDS*). Acara ini juga menjadi salah satu rangkaian kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20.

Direktur Operasi 1 PLN

NP, Yossy Noval mengatakan, keberhasilan PLTU Suge dalam memasok listrik untuk rangkaian G20 ini tidak terlepas dari kerja keras dan cerdas PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJBS) selaku operator PLTU yang berhasil mengamankan jalannya acara dari sisi pasokan tenaga listrik.

Selain perencanaan yang matang, komitmen menghadirkan listrik yang andal juga menjadi salah satu kunci utama yang ada di seluruh tim PLTU Suge Belitung.

"Sudah menjadi komitmen kami bersama untuk bekerja



sepenuh hati dalam menghadirkan listrik yang berkualitas. Tim PLTU Suge Belitung telah menyiagakan seluruh personel mulai dari operator, pemeliharaan, keamanan hingga tim non teknis untuk mendukung kelancaran acara DWG G20 kemarin," katanya.

Yossy menjelaskan bahwa PLTU Suge memiliki kapasitas 2x16,5 MW. Sebagai objek vital nasional, PLTU ini menyuplai 70% kebutuhan listrik Pulau Belitung dan telah melakukan beberapa persiapan yang dapat mendukung keandalan pasokan listrik.

Persiapan itu di antaranya adalah asesmen keandalan unit yang dilakukan oleh tim engineering PJBS, memastikan pasokan batu bara aman, pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan daya 5 KWp, serta menyiapkan stok cangkang sawit 200 ton untuk *co-firing* biomassa.

Pejabat Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Ridwan Djameluddin turut mengapresiasi PLN Grup Bangka Belitung atas persiapan matang terkait pasokan listrik yang andal, infrastruktur kendaraan listrik, termasuk

persiapan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di beberapa lokasi di Belitung.

"Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PLN Grup Bangka Belitung sudah membantu pemerintah daerah dalam penyediaan tenaga listrik dan mengembangkan fasilitas kendaraan listrik di pulau yang sudah siap menjadi pusatnya wisata di Indonesia, serta sudah menyediakan kendaraan listrik untuk penjemputan delegasi di Bandara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin," ujarnya.

Go Live Co-Firing

Giliran PLTU Air Anyir Bangka Produksi Energi Hijau

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) yang kini telah berganti nama menjadi PLN Nusantara Power (PLN NP) terus berupaya untuk memacu produksi energi hijau melalui sistem *co-firing* atau pencampuran bahan bakar batu bara dengan biomassa.

Langkah tersebut kini mulai dilakukan PLTU Air Anyir Bangka dengan kapasitas 2x30 MW yang telah melaksanakan *Go Live* komersialisasi *co-firing* pada 27 September 2022. PLTU tersebut merupakan PLTU ke 15 di bawah pengelolaan PLN NP yang mencapai tahap komersialisasi *co-firing*.

Sebelum menuju *Go Live* komersialisasi, PLTU Air Anyir Bangka telah melaksanakan uji coba *co-firing* menggunakan *woodchip* untuk campuran batu bara pada 19 - 20 April 2021.

Campuran *woodchip* yang digunakan sebanyak 5% pada beban 25 MW *gross* dengan menggunakan 36 ton biomassa *woodchip*.

Berdasarkan laporan PLN Puslitbang, hasil pembakaran *co-firing* 5% di PLTU Air Anyir Bangka ini telah dapat mengurangi emisi NO_x sebanyak 15 ppm dan mengurangi SO_x sebanyak 65,8 ppm.

Selain itu, selama proses *co-firing* terse-

but tidak ada pengaruh signifikan terhadap parameter operasi sehingga unit PLTU Air Anyir dapat beroperasi dengan normal.

Pada Juni 2022, PLTU Air Anyir juga telah melakukan kontrak selama 1 tahun dengan pemasok *woodchip* dengan volume sebanyak 15.000 ton guna mendukung pelaksanaan *co-firing*.

Adapun PLTU Air Anyir Bangka memiliki kapasitas daya terpasang sebesar 2 x 30 MW dengan tipe boiler CFB. Rata-rata produksi tahunan PLTU Air Anyir mencapai 354.391 MWh per tahun dengan pemakaian batu bara mencapai 365.933 ton per tahun.

Dengan implementasi *co-firing* 5% maka PLTU Air Anyir Bangka berpotensi mengkonsumsi 18.297

ton biomassa atau *woodchip* per tahun atau 1.500 ton per bulan.

Co-firing di PLTU Air Anyir menggunakan biomassa *woodchip* dengan sumber energi lokal kayu dari hutan produksi di pulau Bangka. Saat ini *woodchip* yang digunakan berasal dari pohon karet di daerah Kabupaten Bangka dengan nilai kalori ±4000 kcal/kg.

Produksi *woodchip* bekerja sama dengan KSO PT. Biro Teknik Sinar Baru, Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo) dan PT. Solusi Energindo Inovasi dengan pemberdayaan petani dan warga sekitar dan didukung dengan program penanaman kembali sehingga tercipta siklus pasok



biomassa yang berkelanjutan.

Program *co-firing* merupakan bentuk upaya PLN NP dalam mendukung target energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23% pada 2025. *Co-firing* ini merupakan suatu *quick win* untuk percepatan penggunaan energi hijau tanpa biaya investasi tinggi serta pemanfaatan sumber energi lokal sekitar wilayah PLTU.

Hingga saat ini PLN NP telah berhasil *Go-Live* komersil *co-firing* di 14 PLTU. Total produksi *green energy* yang dihasilkan hingga 1 September 2022 telah mencapai 140,62 GWh. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan capaian tahun lalu yakni sebesar 140,49 GWh.





Co-Firing PLTU

PLN NP Gandeng Pemkab Sidoarjo Pasok Bahan Bakar Jemputan Padat

PLN Nusantara Power (PLN NP), yang sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) menggandeng Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memasok bahan bakar jemputan padat (BBJP) yang berasal dari sampah sebagai bahan baku energi bersih dalam sistem *co-firing* pada PLTU.

Upaya untuk memasok BBJP ini telah diwujudkan melalui penandatanganan kerja sama PJB dengan Pemkab Sidoarjo pada 13 September 2022 di Kantor Pusat PJB dan ditandatangani langsung oleh Direktur Operasi 2 PJB Rachmanoe Indarto

dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, serta disaksikan oleh Direktur Mega Proyek & EBT PT PLN (Persero) Wiluyo Kusdiharto, Komisaris Independen PT PLN (Persero) Alex Iskandar Munaf, dan Deputy Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan.

Direktur Mega Proyek & EBT PLN, Wiluyo Kusdiharto mengatakan terjalannya kerja sama ini menjadi bukti kongkret bahwa perseroan terus berupaya untuk mewujudkan target bauran energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23% pada



2025 melalui teknologi *co-firing* atau pencampuran batu bara dengan BBJP pada PLTU.

"Program *co-firing* ini diharapkan dapat berkontribusi sebesar 3,59% terhadap bauran energi terbarukan yang ditargetkan mencapai 23% pada 2025 sehingga kami memerlukan pasokan biomassa mencapai 10,2 juta ton/tahun yang hanya bisa diperoleh dari seluruh *stakeholder*," katanya.

Adapun rencana alokasi biomasa yang akan dipenuhi antara lain dari BBJP sampah sekitar 1 juta ton/tahun, serta alokasi lainnya mayoritas dari tanaman energi.

Pemanfaatan BBJP ini pun telah diaplikasikan pada PLTU Jeranjang, PLTU Ropa, PLTU Lontar dan PLTU Suralaya skala pilot kapasitas pengolahan 5 TPD yang akan ditingkatkan menjadi 30 TPD.

Pada 2022, *pilot project* BBJP Plant akan dikembangkan di beberapa lokasi yaitu di PLTU Paiton, PLTU Tanjung Awar-Awar, PLTU Indramayu, PLTU Suralaya, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Tenayan, PLTU Teluk Balikpapan, PLTU Bangka Baru, PLTU Sintang, PLTU Bengkayang dan PLTU Tidore.

PLN NP dan Pemkab Sidoarjo sendiri telah meninisiasi pengelolaan sampah menjadi bahan bakar (*waste to fuel*) sejak awal 2022. Perseroan selama ini telah melakukan riset dan pengujian keamanan pemanfaatan BBJP di PLTU, dan mitigasi risiko telah dipetakan dan selanjutnya akan siap sebagai *offtaker* BBJP produksi DLH Sidoarjo.

Hal ini juga sebagai bentuk komitmen PLN Group dalam membantu mengatasi problematika sampah, mendukung lingkungan bersih dan sehat serta mendorong

terjemahan konsep *waste to fuel into reality*.

Pengiriman BBJP dari Sidoarjo sebanyak 160 ton ke PLTU Tanjung Awar-Awar dan PLTU Paiton telah dilakukan pada Juli 2022. BBJP itu dapat digunakan dalam *co-firing* sebesar 3%.

Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK, Pahala Nainggolan menyampaikan, sinergi antar instansi seperti PJB dengan Pemkab Sidoarjo perlu dieksekusi secara langsung untuk membawa perubahan lingkungan yang lebih hijau. Sinergi ini juga akan berdampak pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagaimana sudah ditetapkan dalam target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia. Selain itu pemanfaatan sampah sebagai BBJP juga merupakan salah satu rekomendasi KPK.

"Program *co-firing* merupakan upaya percepatan target bauran EBT dan komitmen *carbon neutral* dengan cara melakukan substitusi sebagian batu bara dengan sumber energi alternatif seperti sampah, biomassa, dan lainnya. Kami mendukung percepatan program serupa demi tercapainya lingkungan Indonesia yang lebih baik," ujarnya.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyakini, kerja sama ini akan mendorong seluruh wilayah di Kabupaten Sidoarjo untuk dapat mengumpulkan dan mengelola sampahnya dan diubah menjadi BBJP.

"*Co-firing* ini juga menjadi salah satu solusi untuk permasalahan sampah di kota kami. Saya berharap sinergi ini terus terjalin dengan tujuan menciptakan Sidoarjo bebas sampah dan terwujudnya lingkungan yang bersih serta kualitas udara yang lebih asri," imbuhnya.



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) yang kini telah berganti nama menjadi PLN Nusantara Power (PLN NP) turut memeriahkan Hari Pelanggan Nasional 2022 dengan menggelar konvoi motor listrik di Surabaya pada 18 September 2022.

Keikutsertaan PLN NP dalam ajang konvoi ini merupakan bentuk dukungan perusahaan untuk mengkampanyekan motor listrik sekaligus mempercepat tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Tanah Air.

Adapun kegiatan konvoi ini dimulai dari Kantor PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jatim di Jl. Embong Trengguli dan berakhir di lokasi peringatan Hari Pelanggan Nasional yang digelar PLN di Jl. Darmo Surabaya.

Sedikitnya ada 100 motor listrik turut berpartisipasi dalam konvoi tersebut. Para peserta merupakan bagian dari PLN

Group dan komunitas kendaraan listrik.

PLN membuka ajang tersebut dengan kegiatan senam bersama, *quiz*, dan hiburan *band* ikut memeriahkan acara ini. Selain itu terdapat stan produk dan promosi layanan PLN.

Dalam kesempatan itu, pengunjung *car free day* (CFD) di sekitar Jl. Darmo juga bisa melihat demo penggunaan kompor listrik, aneka kendaraan listrik, dan layanan internet PLN yang dipamerkan dalam acara tersebut.

Pertemuan Hari Pelanggan ini digelar untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan-pelanggan PLN dan untuk



Hari Pelanggan Nasional



Dukung
**Percepatan
Ekosistem**
Kendaraan Listrik
Melalui Konvoi

lebih menginternalisasi layanan dan program PLN.

Melalui kegiatan konvoi motor listrik itu, PLN juga ingin mendorong pemakaian kendaraan dalam kehidupan sehari-hari yang praktis, hemat BBM dan

dapat mengurangi polusi udara.

Tak hanya ikut serta dalam konvoi motor listrik dalam Hari Pelanggan, PLN NP selama ini juga telah mengirimkan tim dalam berbagai konvoi kendaraan listrik lainnya, serta telah memberikan



dukungan bagi perkembangan ekosistem kendaraan listrik, salah satunya melalui penyediaan fasilitas SPKLU di halaman Kantor Pusat PLN NP Jl. Ketintang Baru No 11. Hingga kini, sebagian mobil dinas pun telah memakai kendaraan listrik.





Tampilkan **iCore**, Sebuah Transformasi Digital di Dunia Pembangkitan

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), yang sudah berganti nama menjadi PLN Nusantara Power (PLN NP) turut menyukseskan pagelaran Electric & Power Indonesia (EPI) Expo 2022 pada 14 - 17 September 2022 di Jakarta International Expo, Kemayoran.



Sebagai anak perusahaan PLN, PLN NP berupaya menampilkan berbagai terobosan di bidang *digital power plant* atau pembangkitan salah satunya memamerkan teknologi iCORE (*Intelligence Center of Optimization Reliability and Efficiency*). iCORE merupakan terobosan perseroan dalam melakukan tranformasi digital guna meningkatkan *performance* pembangkit

secara *realtime* sehingga fungsi kerja pembangkit menjadi lebih andal dan efisien. iCORE sendiri merupakan sistem *Advanced Analytics* yang menggunakan *IoT, Machine Learning, big data* (Data Operasi, *Maintenance, Engineering*) yang menjadi suatu sistem *Artificial Intelligence* (AI). Direktur Pengembangan dan Niaga PJB, Iwan Purwana menjelaskan bahwa

industri kelistrikan dalam dewasa ini memiliki tantangan yang semakin dinamis dan perkembangan zaman di sektor ketenagalistrikan tentunya akan menjadi faktor pendorong utama dalam perkembangan Indonesia. "Keandalan dan efisiensi dalam sistem pembangkit sangatlah penting. Oleh karena itu kami dengan pengalamannya siap untuk



ikut menjaga dan meningkatkannya," ujarnya.

Dia menambahkan dalam ajang EPI Expo 2022 ini, PJB turut berkontribusi sebagai *exhibitor*, sekaligus sebagai pembicara dalam seminar yang digelar secara *hybrid*.

Menurutnya, sebuah pameran akan menjadi solusi satu atap untuk berbagai

kebutuhan bagi para pemangku kepentingan dan pelaku bisnis, mulai dari inovasi program atau produk hingga peluang investasi di sektor energi dan konstruksi.

Selain PJB, sejumlah anak perusahaannya juga turut meramaikan pameran EPI 2022 di antaranya seperti PT PJB Services, PT Rekadaya Elektrika, PT PJBI dan PT PLN SC.



PJB Connect 2022

Pacu Perkembangan Industri Kelistrikan

PT PLN Nusantara Power (PLN NP) yang sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) telah menggelar pameran dan seminar tahunan di bidang ketenagalistrikan terbesar di Indonesia yakni PJB Connect (PLN NP Jump Beyond Connection) 2022 pada 4-6 Oktober 2022 di Jatim Expo Surabaya.



PJB Connect yang menghadirkan 100 booth dan puluhan seminar tersebut dihadiri dan dibuka langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang cukup *concern* terhadap isu kelistrikan terutama energi hijau dan ramah lingkungan.

Pagelaran PJB Connect 2022 ini merupakan pagelaran ke-7 kalinya dan diselenggarakan dalam rangka HUT PLN Nusantara Power Ke-27 sekaligus menyambut Hari Listrik Nasional ke-77. Gelaran ini bertujuan untuk menjadi wadah yang menghubungkan dan membangun relasi antara PLN Nusantara Power dan sejumlah *stakeholder* baik dari dalam maupun luar negeri.

Acara ini juga merupakan salah satu upaya PLN Nusantara Power untuk mendukung PLN dalam menghadapi tantangan bisnis ketenagalistrikan yang makin kompleks.

Direktur Utama PLN Nusantara Power, Ruly Firmansyah mengatakan PJB Connect memiliki peran Penting dalam perkembangan industri kelistrikan sebab selama ini telah menjadi ajang saling tukar inovasi, diskusi, serta teknologi terkini untuk menunjang perkembangan



energi listrik. "Hadirnya PJB Connect membawa sinergi yang baik antar perusahaan listrik, utilitas, akademisi, dan investor menjadi lebih kuat, solid, dan apik. PJB Connect juga menjadi jembatan antar perusahaan listrik, utilitas, dan investor menjadi lebih kuat, solid, dan apik. PJB Connect juga menjadi jembatan terjalannya komunikasi yang



sinergi dan merambah dimulainya proyek dan bisnis dengan skala besar," ujarnya.

Dia menambahkan, pada gelaran tahun ini yang berhasil

memantapkan diri untuk menjadi perusahaan pembangkit terbesar se-Asia Tenggara yang akan mengelola unit pembangkit menjadi hampir 2 kali lipat



Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM RI Dadan Kusdiana juga menyampaikan bahwa pemerintah telah merumuskan berbagai upaya untuk mencapai zero emisi pada 2060, dan setidaknya mencapai 23 persen pada 2025. Beberapa waktu lalu pemerintah juga mengeluarkan Perpres agar PLTU diatur atau dikurangi sehingga bisa menambah ruang bagi energi baru terbarukan (EBT) untuk masuk ke sistem kelistrikan yang ada.

"Selama 7 tahun berturut-turut PJB Connect telah menyumbangkan kontribusi besar dalam perkembangan industri listrik di Indonesia. Melalui berbagai inovasi dan diskusi dalam seminar, saya berharap seluruh pihak yang terlibat dalam industri ketenagalistrik dapat mendorong kebijakan pemerintah Indonesia," ujarnya.

Seperti diketahui, Indonesia telah berkomitmen untuk menjaga suhu udara tidak naik 1,5 derajat celsius pada kesepakatan UN Climate Change Conference, COP 26, Glasgow 2021. Komitmen itu dilakukan dengan menurunkan emisi melalui pengembangan EBT, pelaksanaan efisiensi energi, konservasi energi, serta penerapan teknologi energi bersih.

Program Energi Daerah

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menyambut

baik perhelatan akbar tahunan ini. Menurutnya, Kota Surabaya merasa bangga menjadi tuan rumah acara tersebut dan secara tidak langsung menjadi bagian dalam mendukung percepatan pengembangan energi listrik di Indonesia.

"PJB Connect 2022 ini sudah menjadi acara tahunan dan selalu diselenggarakan di Surabaya ini. Saya merasa bangga dan berterima kasih kepada PLN Nusantara Power karena secara langsung mendorong pertumbuhan ketenagalistrikan di Indonesia, khususnya di Jatim yang juga akan mendorong roda pertumbuhan ekonomi," ujar Khofifah.

Di Jatim, kata Khofifah, terdapat sejumlah program energi daerah yang terus didorong terutama percepatan EBT. Saat ini Jatim sendiri sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) Rencana Umum Energi Daerah (RUED) yang telah diterbitkan, salah satunya adalah program perluasan rasio elektrifikasi agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati aliran listrik.

Sedangkan program yang berkaitan dengan EBT yakni ada 573 unit pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berbasis *rooftop* untuk memaksimalkan produktivitas sejumlah komunitas masyarakat seperti nelayan.

"Kita ingin memaksimalkan basis-basis komunitas masyarakat yang bisa langsung



diselenggarakan secara *offline* setelah sempat dilaksanakan hanya secara *online* akibat pandemi, PLN Nusantara Power

dan akan berkontribusi dalam produksi energi hijau.

Dalam pembukaan PJB Connect itu, Plt. Direktur Jenderal



meningkatkan produksi mereka seperti daerah sentra nelayan dan sentra Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan daerah-daerah yang hari ini punya kekuatan ekonomi besar tapi belum bisa terakses oleh

listrik yang mencukupi seperti di kepulauan Sumenep,” jelasnya.

Untuk memacu EBT menuju *net zero* emisi pada 2060 juga diperlukan langkah lain yang berseiring dengan

energi listrik berbasis baterai yang saat ini dilakukan pada kendaraan listrik, serta memacu penanaman pohon dan mangrove untuk menghasilkan oksigen.

“Kami juga mendorong

agar pihak terkait memacu pembangunan infrastruktur kendaraan listrik seperti stasiun pengisian listrik atau area *re-charging* di banyak tempat seperti parkir hingga *rest area*,” imbuhnya.

Hidup Sehat Dengan Slow Juicer

Gaya hidup berbasis tenaga listrik semakin hari semakin berkembang mengikuti kebutuhan dan teknologi, tak terkecuali alat elektronik untuk keperluan dapur.

Slow juicer, merupakan salah satunya, yakni elektronik dapur yang bekerja dengan kecepatan rendah dan memeras sari dari makanan secara perlahan.

Alat ini banyak diminati oleh orang-orang yang memperhatikan kesehatan atau sedang diet. *Slow juicer* bisa digunakan untuk menghaluskan buah dan sayur berserat kasar, misalnya apel, brokoli, seledri, dan wortel.

Perbedaan *slow juicer* dengan juicer biasa terletak pada kecepatan putarannya. *Juicer* biasa memiliki kecepatan sekitar 10.000 rpm (putaran per menit), sedangkan *slow juicer* hanya 100 rpm saja. Karena itu, nutrisi dari bahan makanan yang dihaluskan menggunakan *slow juicer* tidak akan rusak akibat proses oksidasi.

Perbedaan lainnya, sari dan serat buah atau sayur yang dihaluskan menggunakan *juicer* biasa akan terpisah setelah didiamkan beberapa saat. Sementara itu, tampilan jus



dari *slow juicer* tidak akan berubah karena telah disaring dan diperas dengan baik. Jus dari *slow juicer* memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, bertekstur lembut, dan mudah diminum.

Beberapa produk *slow juicer* bahkan tidak hanya bisa digunakan untuk membuat jus, tetapi juga untuk *smoothies*, es krim dan minuman dingin lainnya.

Untuk itu, dalam memilih *slow juicer* pertimbangkan juga alat tambahannya yang difungsikan untuk mengolah makanan lain, contohnya produknya dilengkapi dengan saringan atau *strainer* es krim untuk menghaluskan makanan beku, serta

saringan untuk *smoothie* yang lebih kasar.

Selain dapat meminum sarinya, Anda juga bisa memanfaatkan ampas sisa perasan untuk membuat kari atau kue kering. Tak hanya ramah lingkungan, Anda juga akan mendapatkan manfaat dari nutrisi sayur dan buah yang terkandung di dalam ampas.

Sederet merek *slow juicer* yang bisa menjadi pilihan sesuai dengan kebutuhan dan *budget* di antaranya seperti Sharp, Ecohome, DoraHomi, Hi-Cook, Kuvings, Princess, BOLDe, Oxone, Panasonic, dan Philips dengan harga bervariasi mulai Rp1,5 jutaan.

(Sumber: Maspion, My-Best.id, diolah)

Co-Fi SUSU, Sebuah Inovasi Co-Firing Berkelanjutan Aman & Andal

Co-firing merupakan metode pembakaran energi pada pembangkitan untuk menghasilkan listrik dengan memanfaatkan biomassa guna mengurangi emisi karbon dari batu bara.

Metode ini juga menjawab isu strategis untuk meningkatkan porsi bauran energi baru terbarukan (EBT) yang dicanangkan pemerintah, dengan memanfaatkan pembangkit eksisting dan tambahan investasi.

Hanya saja, dalam pelaksanaannya dibutuhkan sebuah inovasi yang dapat menjadikan co-firing ini menjadi metode yang berkelanjutan, aman dan andal pada PLTU tersebut.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), yang kini sudah berganti nama menjadi PLN Nusantara Power (PLN NP) pun telah berhasil menjadi pionir untuk inovasi Co-firing Sustainable, Safe and Reliable pada

PLTU (Co-Fi SUSU) yang dilakukan di PLTU Paiton 1-2 dan go live pada 10 Juni 2020.

Co-Fi SUSU yang menjadi *guidance* ini dilaksanakan melalui 7 tahapan proses mandatori sebelum memulai co-firing pada PLTU yang secara desain menggunakan bahan bakar batu bara.

Adapun 7 tahapan tersebut di antaranya studi literatur dan *experience*, analisa komposisi biomassa, analisa pemodelan numerik, analisa *feedstock* biomasa, metode *blending*, uji bakar dan pelaporan-evaluasi.

Setelah melalui 7 tahapan itu, akhirnya PLN NP berhasil melaksanakan uji coba co-firing ini. Keberhasilannya ditunjukkan dengan produksi kWh *green* terhitung hingga April 2021 mencapai 16.142.101 kWh dengan menggunakan biomass tipe *sawdust* sebanyak 14.089 ton.

Penurunan emisi SO₂ diperoleh sebesar

43 mg/NM³ pada saat uji bakar *sawdust* dengan prosentase 5% dari total *coalflow*, sedangkan pengurangan beban emisi CO₂ sebesar 1.650 - 2.936 ton CO₂ per bulan.

Co-firing sebesar 1% PLTU Paiton 1-2 atau setara 8 MW telah membantu perusahaan dalam menghasilkan produksi kWh *green* tanpa harus mengeluarkan biaya investasi untuk membangun pembangkit baru.

Sebagai perbandingan, untuk biaya investasi pembangkit EBT misalnya PLTS dengan kapasitas 1 MW akan membutuhkan biaya investasi Rp13,8 miliar, belum termasuk biaya pembebasan lahan serta pembangunan jaringan baru.

Namun dengan menerapkan inovasi Co-Fi SUSU, PLTU Paiton 1-2 mampu menjaga keamanan, kehandalan operasional, dan *sustainability program co-firing* hingga saat ini.

Selain itu, co-firing PLTU Paiton 1-2 ini



juga telah mampu mendorong peningkatan geliat perekonomian di sekitar PLTU dengan munculnya asosiasi biomassa di ring 1 dan juga pengusaha-pengusaha baru yang menjadi pemasok biomassa *sawdust* ke PLTU Paiton 1-2.

Kesuksesan inovasi pun tak lepas dari sumber daya manusia andal yang dimiliki perseroan. Co-Fi SUSU ini merupakan karya dari 3 karyawan PLN NP di antaranya Wahyu Tri Wibowo selaku Manajer Enjiniring & Quality Assurance UP Paiton, Mohamad Zainulloh Rizal selaku Ass Engineer System Owner UP Paiton dan Ervan Ari Prasetyo selaku Ass Analyst Rendal Operasi UP Paiton.

Program *co-firing* di PLTU 1-2 ini diharapkan menjadi referensi implementasi di unit lain yang sejenis dalam upaya menghasilkan kWh *green*. Namun begitu, untuk meningkatkan prosentase *co-firing* di

atas 5% diperlukan riset dan modifikasi fasilitas *loading biomass*, injeksi biomassa ke *boiler*, penguatan infrastruktur pendukung seperti *conveyor system*, fasilitas unloading lewat *jetty* dan pembangunan *shelter* untuk menjaga kualitas *sawdust* pada saat penyimpanan.

Dari kiri:
Wahyu Tri Wibowo
Ervan Ari Prasetyo
M. Zainulloh Rizal





Program CSR: UBJOM Rembang Kembangkan Wisata Literasi Lentera Kisik

Program *corporate social responsibility* (CSR) yang dimiliki PLN Nusantara Power (PLN NP), nama baru PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) tidak melulu tentang peningkatan ekonomi melalui usaha rakyat, tetapi juga menyasar sektor pendidikan dan pengetahuan. Sektor ini menjadi salah satu *concern* perseroan untuk memajukan Indonesia.

Melalui PT PLN NP Unit Bisnis Jasa Operasi & Maintenance (UBJOM) Rembang, perseroan hadir dengan memberikan pembinaan Taman Baca Masyarakat (TBM) bernama Lentera Kisik yang berada di Desa Plawangan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang.

Kelompok Lentera Kisik ini sendiri berdiri sejak 5 April 2020 yang diinisiasi oleh pemuda Desa Plawangan dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 35 orang. Perseroan hadir di kehidupan Lentera Kisik ini sejak kuartal I/2020 dan telah menjadi komitmen unit PLN NP ini untuk ikut memajukan pendidikan di Kabupaten Rembang yang diketahui masih cukup rendah.



Program CSR ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di antaranya meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kegiatan belajar mengajar, menggali potensi dan kreativitas masyarakat lewat kegiatan wisata, serta meningkatkan minat baca masyarakat melalui wisata literasi.

Selain itu, program ini juga untuk memfasilitasi kelompok Lentera Kisik dalam mengelola TBM dan kegiatan terkait pendidikan, termasuk meningkatkan pendapatan kelompok Lentera Kisik sesuai dengan potensi dan kemampuan kelompok.

Secara berkelanjutan, program Lentera Kisik ini dapat mengurangi angka pengangguran di desa, tepatnya di

lokasi Wisata Literasi dengan prosentase sebesar 3,4%.

Sejauh ini, Lentera Kisik juga memiliki kafe yang dikembangkan sejak Maret 2022 dengan omset hingga Rp8,08 juta per Juli 2022, bahkan kas kelompok mampu memfasilitasi pinjaman modal untuk kegiatan atau dana darurat anggota.

Adapun sejumlah program yang telah diberikan untuk Lentera Kisik yakni pada 2020 dilakukan pemberian bantuan infrastruktur untuk pengelolaan TBM, pada 2021 berupa Pembangunan infrastruktur area wisata literasi dan TBM, dan pada 2022 dilakukan penguatan kelompok melalui pelatihan dan sertifikasi.

Rencananya, pada 2023 - 2024,

UBJOM Rembang akan kembali melakukan penguatan organisasi untuk menunjang kemandirian kelompok, serta memberi program inovatif untuk mewujudkan wisata edukasi terpadu berbasis mengajar dan budaya.

Meskipun terhitung baru, kehadiran Lentera Kisik ternyata telah menorehkan prestasi di tingkat nasional. Beberapa prestasi dan penghargaan 3 Narasi telah diraih dalam Lomba Cerita Budaya Desaku pada 2020 Tingkat Nasional.

Selain itu 2 sertifikat juga berhasil didapatkan dalam Rapat Koordinasi dan Seminar Nasional Bidang Perpustakaan pada 2021 serta Sosialisasi Gerakan Gemar Membaca pada 2021.

Catatan Perjalanan Enlit Asia 2022



Penulis: Saeful Arafat Iskandar, Assistant Analyst Niaga

Knowledge Hubs

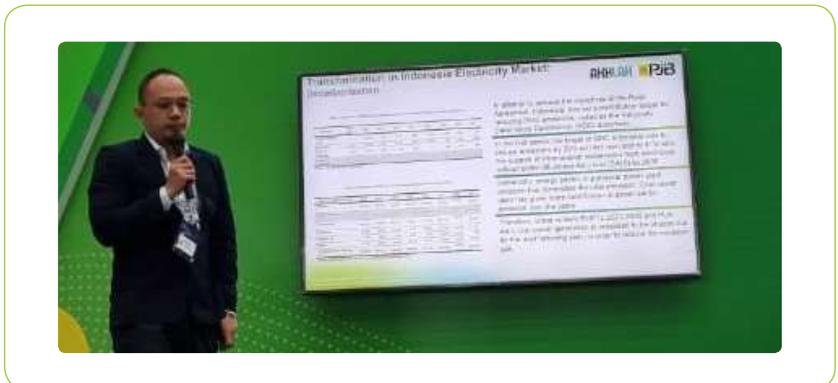
Senang sekali kami dapat mewakili PJB (sekarang berganti nama Nusantara Power-red) dalam ajang bergengsi Enlit Asia 2022 yang diselenggarakan pada 20-22 September 2022 di Bangkok International Trade & Exhibition Centre (BITEC), Thailand. Saeful Arafat @saefularafat dan Indratno Pardiansyah @indrasyach mempresentasikan paper dengan judul "Challenges and Opportunities of the Disruptive 3D on Indonesia's Electricity Market Development" dalam rangkaian Knowledge Hubs.

Knowledge Hubs dilaksanakan dalam tiga hari dan terbagi menjadi tiga kategori yaitu (1) *The Grid*; (2) *The Clean Energy Revolution*; dan (3) *Generation & Asset Optimisation*. Paper kami masuk dalam

kategori *The Clean Energy Revolution* dan mendapat jadwal presentasi pada hari kedua, Rabu 21 September 2022, urutan kedua setelah Joo Yeow Lee, Associate Director, S&P Global Commodities

Insight yang mempresentasikan paper dengan judul "Lofty Renewable Targets in Southeast Asia: How to Attract More Investments?".

Sedangkan paper yang kami





bawakan antara lain mengeksplorasi tentang pengaruh tren 3D (Dekarbonisasi, Desentralisasi dan Digitalisasi) dalam industri kelistrikan terutama pembangkitan di Indonesia. Dampak tren 3D yang terjadi di Indonesia misalnya pengembangan teknologi pembangkitan, peningkatan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT), pasar PV rooftop yang naik secara dramatis, rencana *phase out* PLTU Batubara, digitalisasi manajemen aset, dan remotisasi pembangkit. Selain itu menggambarkan kondisi industri kelistrikan Indonesia termasuk proyeksi pertumbuhannya.

Enlit Asia 2022

Enlit Asia 2022 sebelumnya dikenal dengan *Powergen & Asian Utility*. Acara

tersebut berlangsung selama tiga hari yang berfokus pada percepatan transisi energi ASEAN untuk mencapai netralitas karbon. Tahun ini, Enlit Asia ditempatkan bersama dengan *Sustainable Energy Technology Asia (SETA) & Solar+Storage Asia (SSA)*.

Enlit Asia merupakan acara sektor kelistrikan dan energi terbesar di Asia yang dihadiri lebih dari 15.000 pengunjung, 325 pembicara, 385 peserta pameran, yang berbagi pengalaman terbaik dalam konferensi untuk menghadapi masa depan industri, membangun koneksi dan kesempatan belajar dari seluruh wakil rantai kekuatan industri kelistrikan dan energi.

Enlit Asia 2022 didukung sepenuhnya oleh Kementerian Energi Thailand dan

perusahaan utilitas serta produsen listrik terkemuka di Thailand, dengan tema "*Accelerating ASEAN's Energy Transition to Achieve Carbon Neutrality*".

Initiate

Selain itu Indratno Pardiansyah juga berkesempatan menjadi pembicara pada *Initiate* yang merupakan gerakan global untuk mencari bakat, memberdayakan generasi berikutnya dari perusahaan energi, dan menciptakan program yang berdampak untuk memajukan industri. Pada acara tersebut Indratno Pardiansyah satu panggung dengan Mr. Leon Pulles (Energy Investment Management BV), Bapak Sugeng Triyono (PT Indonesia Power) dan Ms. Cici Safitri (Xurya Daya Indonesia).



Dalam diskusi tersebut para pembicara membahas tantangan transisi energi yang ada di Indonesia, serta upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh para pemangku kepentingan guna mengakselerasi transisi energi di Indonesia. Indonesia menjadi fokus dalam program *Initiate* salah satunya terkait pelaksanaan Enlit Asia 2023 yang akan diselenggarakan di ICE, Jakarta pada 14-16 November 2023.

Undangan dari Provincial Electricity Authority (PEA) - Thailand

Selain agenda Enlit Asia 2022, kami dua orang perwakilan PJB dan Bapak Daniel Karmel Tampubolon, Senior Manager Perencanaan PT PLN (Persero) UIW NTT beserta 3 (tiga) orang rombongan mendapat undangan khusus dari Mr. Somchai Songsiri (*Director of Substation and Power System Maintenance Department*) Provincial Electricity Authority (PEA).

PEA adalah perusahaan pemerintah di bawah Kementerian Dalam Negeri Thailand, yang dibentuk dengan tujuan untuk mengelola jaringan distribusi tegangan menengah (TM) dan tegangan rendah (TR). PEA memiliki wilayah kerja 74 provinsi dari total 77 provinsi yang ada di Thailand, sedangkan sisanya jaringan distribusi di tiga provinsi dikelola oleh Metropolitan Electricity Authority (MEA).

Pada kesempatan tersebut rombongan PJB dan PLN UIW NTT disambut dan ditemani langsung oleh Mr. Somchai Songsiri. Rombongan berkesempatan untuk mengunjungi PEA Data Center, PEA Control Center dan SCADA/DMS.

Rombongan pertama mengunjungi PEA Data Center yang berada dalam suatu gedung lima lantai, dengan ukuran lantai masing-masing 400 m². PEA Data

Center dipimpin oleh Mr. Supatath Inkhaw - *Director of Communication Network Department*, terdiri dari 3 (tiga) divisi yaitu: *Communications Network Design Division*; *Communications Network Management Division*; dan *Communications Equipment Maintenance Division*.

Jaringan kabel *fiber optic* PEA sepanjang 40.000 km yang menghubungkan 607 gardu induk dan 740 kantor cabang PEA di seluruh Thailand. Jaringan komunikasi berbasis IP terbagi menjadi empat area besar yaitu Thailand Utara, Thailand Timut Laut, Thailand Selatan dan Thailand Pusat. PEA menerapkan *Integrated Network Management System* (INMS) dengan mengintegrasikan *Environment and Facility Management System* (EFMS) dan *Geographic Information System for Optical Fiber Management* (GIS for OFM). PEA Data Center telah tersertifikasi ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Sedangkan PEA Control Center dan SCADA berada di bawah *Director of Power System Control Department*. PEA berkontribusi sebesar 22.713 MW dari *peak demand* di jaringan nasional Thailand sebesar 32.254 MW. PEA mengelola jaringan transmisi sepanjang 333.926 kms dan jaringan distribusi sepanjang 512.639 kms. Saat ini PEA sedang mengembangkan *Distribution Dispatching center Improvement Project* (DDIP) bersama dengan General Electric dan Schneider Electric untuk SCADA/TDMS.

Keliling Kota Bangkok

Setelah puas berdiskusi terkait PEA Data Center, PEA Control Center dan SCADA/DMS, rombongan diajak keliling Kota Bangkok oleh Mr. Somchai Songsiri.

Tujuan pertama kami mengunjungi Royal Grand Palace Bangkok yang merupakan bangunan bersejarah sekaligus menjadi ikon negara Thailand. Didirikan pada tahun 1782 atas perintah Raja Rama I dan selama 150 tahun menjadi kediaman raja. Sekaligus gedung administratif pemerintahan. Area seluas 218.400 m² ini dikelilingi tembok tinggi sepanjang 1,9 km dan berlokasi di dekat Sungai Chao Phraya. Sungai yang membelah kota Bangkok dari utara hingga selatan.

Sungai Chao Phraya merupakan sungai terpanjang dan terpenting di negara Thailand. Memiliki panjang 372 km yang mengalir dari utara Thailand menuju ke Teluk Thailand (Teluk Siam) di selatan.

Royal Grand Palace terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian depan, tengah, dan dalam. Bagian depan diperuntukkan sebagai kantor bagi beberapa kementerian. Bagian tengah terdiri dari tiga gedung yang digunakan oleh raja untuk mengerjakan tugas-tugas negara. Dari ketiga gedung tersebut, hanya dua yang dibuka untuk umum. Saat ini, Royal Grand Palace digunakan untuk melaksanakan seremoni keluarga kerajaan dan jamuan kenegaraan.

Di dalam Grand Palace juga terdapat Wat Phra Kaew atau biasa disebut juga dengan *Temple of The Emerald Buddha*. Kuil ini merupakan salah satu kuil paling suci di Thailand. Dinding-dindingnya dihiasi lukisan mural tentang peristiwa penting dalam kehidupan Sang Buddha, seperti saat kelahiran, kematian, dan pencerahan. Patung *Emerald Buddha* memiliki tiga pakaian berbeda untuk setiap musim yang terbuat dari emas dan hanya boleh diganti oleh Raja atau Putera Mahkota. Dua pakaian dibuat oleh Raja Rama I. Satu untuk musim panas dan satu



untuk musim hujan. Satu pakaian dibuat oleh Raja Rama III untuk musim dingin.

Kemudian kami diajak naik perahu menyebrangi Sungai Chao Phraya menuju Wat Arun. Wat Arun atau yang dikenal sebagai *Temple of Dawn* (kuil fajar) adalah salah satu dari enam kuil yang memiliki menara tertinggi. Wat Arun merupakan salah satu kuil yang dihormati di Thailand, kuil ini memiliki nama asli yaitu Wat Arunratchawararam Ratchatarom Vihara. Wat Arun merupakan kuil tertua di Thailand, dibangun pada zaman Kerajaan Ayutthaya yang pada saat itu dikenal sebagai Wat Makok. Kuil ini termasuk destinasi yang paling banyak diminati oleh wisatawan ketika berkunjung ke Thailand.

Kemudian rombongan diajak naik tuk-tuk kendaraan tradisional Thailand menuju salah satu stasiun MRT bawah tanah. Tujuan selanjutnya adalah MBK Center. MBK Center merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Bangkok. Pusat perbelanjaan yang terletak di Pathum Wan ini bisa mencapai pengunjung hingga ratusan ribu per hari.

Letaknya yang mudah dijangkau membuatnya ramai dikunjungi oleh wisatawan dan tentunya warga Bangkok sendiri. Banyak kaum muda yang menjadikan pusat perbelanjaan ini sebagai tempat nongkrong dan jalan-jalan sembari menghabiskan waktu dengan teman. Kami berbelanja oleh-oleh di MBK ini. Diantaranya kaos, souvenir, makanan ringan, dan barang-barang lain yang kami beli untuk buah tangan.

MBK Center berdiri sejak tahun 1985 silam. Artinya, pusat perbelanjaan ini sudah hampir 37 tahun meramaikan wisata belanja di Bangkok. MBK ini selalu ramai oleh pengunjung. Pasalnya, harga

yang ditawarkan pun cenderung murah dengan kondisi barang yang berkualitas.

Power Energy Awards

Kebahagiaan dan keberuntungan kami belum berhenti sampai di MBK Center. Ternyata malam harinya kami diundang oleh Mr. Simon Hoare, *Portfolio Director of Energy for Clarion Events Asia*. Ada lima undangan spesial untuk saya dan Indratno, dan tiga lainnya untuk Halomoan Parningotan Siahaan (MSB Operasi Pembangkit PLN UIW NTT); Albertus Koko Hendriyanto (Manager of UP2K Flores); dan Bellarminus Mari



(Asmen Operasi Pembangkit PLN UIW NTT).

Power Energy Awards dilaksanakan di Conrad Bangkok Hotel Ballroom at Level 4. Dalam *event* tersebut, PEA mendapat penghargaan sebagai *Best Thai Power Grid Development* yang diwakili oleh Mr. Somchai Songsiri. Namun sayangnya tidak ada perwakilan perusahaan *utility* Indonesia yang mendapat penghargaan dalam ajang tersebut.

Beberapa diantaranya hanya masuk dalam nominasi antara lain dalam kategori *Power Plant of the Year Award Finalists* ada PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) - CCGT 2,145 MW *The Most Efficient Power Plant in Indonesia: Muara Karang GTCC Power Station Expansion* dan dalam kategori *Renewable Energy & Sustainability Award Finalists* ada PT Indonesia Power - *Indonesia Power Bio-Briquettes Production from Spent Coffee Grounds, Composite-Organic Waste, & Coconut Shells by Using Carbonization Method for Increasing Waste to Energy Programs*.

Satu-satunya orang Indonesia yang berhasil naik panggung adalah Kirana D. Sastrawijaya (Senior Partner, UMBRA) yang berhasil membawa pulang penghargaan dalam kategori *Female Executive of the Year Finalists*.

Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang kami dapatkan dalam agenda Enlit Asia 2022. Menurut hemat kami dengan mengikuti acara tersebut akan dapat memberikan banyak *value* bagi perusahaan antara lain *update* terhadap *outlook* industri kelistrikan dan energi dunia khususnya Asia, perkembangan teknologi terutama perkembangan energi baru dan terbarukan, membangun *global networking* serta citra perusahaan dalam pergaulan regional atau internasional.



Musim Hujan Telah Tiba, **Waspada Demam Berdarah**

Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu penyakit yang harus diwaspadai selama musim hujan. Bahaya demam berdarah ini masih mengintai kesehatan masyarakat Indonesia.

DBD ini terjadi disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang membawa virus dengue. Bahaya penyebaran penyakit demam berdarah dengue ini pun diperkirakan akan memuncak saat curah hujan meningkat sekitar yakni pada Oktober hingga November.

Kasus demam berdarah dengue di Indonesia saat musim pancaroba atau peralihan musim seperti sekarang ini mengalami tren peningkatan.

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan, pada minggu ke-36, September 2022, jumlah kasus DBD di Indonesia tercatat mencapai 87.501 kasus, dan jumlah kematian akibat demam berdarah dengue ini mencapai 816 kasus.

Kasus demam berdarah ini juga secara umum paling banyak terjadi pada golongan usia 14-44 tahun, yaitu sebanyak 39,96 persen dan umur 5-14 tahun yaitu

sebanyak 35,61 persen.

Sementara di Provinsi Jawa Timur juga mencatatkan sejak 1 Januari - September 2022 ada terdapat 8.894 warga Jatim terserang DBD dengan jumlah kematian di bawah satu persen atau 110 orang meninggal dunia.

Kepala Dinas Kesehatan Jatim, Dr. Erwin Astha Triyono di Surabaya pada 28 September 2022 mengatakan saat ini yang paling penting adalah fokus pada upaya pencegahan melalui PSN 3M Plus (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan menerapkan aktivitas menguras, menutup, dan mendaur ulang.

"Gerakan PSN 3M ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga untuk melakukan pemeriksaan, pemantauan, pemberantasan jentik nyamuk demi mengendalikan penyakit tular vektor khususnya DBD," katanya.

Adapun aktivitas yang bisa dilakukan masyarakat untuk mencegah demam berdarah di lingkungan rumah, yakni menguras/membersihkan tempat yang

sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, tempat penampungan air minum, penampungan air lemari es dan lain-lain.

Kemudian menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air serta mendaur ulang atau memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

Pencegahan lain yang dapat dilakukan yakni menaburkan menaburkan bubuk larvasida (bubuk abate) pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk, menggunakan kelambu saat tidur, menaruh ikan di penampungan air dan menanam tanaman pengusir nyamuk.

Jika ada anggota keluarga yang mengalami gejala DBD, seperti demam mendadak tinggi, nyeri sendi, nyeri otot dan muncul bintik-bintik kemerahan di kulit, maka segera lah periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

(Sumber : Kompas, Republika, Kominfo Jatim, Dinkes Jatim diolah)

HOLDING COMPANY

PT PLN (Persero)

THE NEW PLN 4.0 UNLEASHING
ENERGY AND BEYOND

EMPAT SUBHOLDING

PLN NUSANTARA POWER

PLN INDONESIA POWER

PLN ENERGI PRIMER INDONESIA

PLN ICON PLUS

